



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
**STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON
MALUKU**

BULETIN

METEOROLOGI MARITIM

**EDISI
MARET
2025**

Analisis kondisi Maritim Bulan Februari 2025

Analisis Cuaca Bulan Februari 2025

Analisis Global Dinamika Atmosfer

Gambaran Umum Cuaca Maritim Bulan Maret 2025



Stasiun Meteorologi Maritim



081296265822



@infoBMKGMaluku



<https://stamar-ambon.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buletin Stasiun Meteorologi Maritim Ambon Edisi Maret 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini menyajikan profil cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Ambon pada bulan Februari 2025, Analisis Kondisi Cuaca Maritim Maluku pada Bulan Februari 2025. Buletin ini juga menyajikan profil dan gambaran umum cuaca maritim di 16 (enam belas) wilayah perairan yang menjadi tanggung jawab BMKG Maritim Ambon, yaitu **Laut Seram bagian Barat, Laut Seram bagian Timur, Perairan Buru, Perairan P. Ambon – P.P. Lease, Perairan Selatan Seram, Laut Banda Utara bagian Barat, Laut Banda Utara bagian Timur, Laut Banda Selatan Bagian Barat, Laut Banda Selatan bagian Timur, Perairan Kep. Sermata – Kep. Leti, Perairan Kep. Babar, Perairan Kep. Tanimbar, Laut Arafuru bagian Barat, Perairan Kep. Kai, Perairan Kep. Aru, dan Laut Arafuru bagian Tengah**. Informasi tambahan yang berupa gambaran umum kondisi Pasang Surut Air Laut pada bulan Maret 2025 di beberapa kota / kabupaten di Maluku.

Penyusunan buletin bertujuan agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung, meningkatkan dan menentukan kebijakan perencanaan pembangunan oleh instansi terkait, terutama pada sektor transportasi, kelautan, perikanan dan lain sebagainya. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buletin ini. Segala kritik serta saran untuk perbaikan publikasi ini kami terima dengan terbuka guna memperbaiki kinerja kami.

Ambon, Maret 2025

Kepala,



Mujahidin, S.Si

TIM REDAKSI

Pengarah dan Penanggung Jawab :

Mujahidin, S.Si

Pemimpin Redaksi :

Johannis Steven H. Kakiaillatu

Tim Redaksi :

Suaif Iriyanto

Yasinta Marla Lawery

Moch. Zainuri

Dewi Rahmadhani M

Muhammad Arya D

Aneras Wulan Saptani

Ndaru Pratomo

Priscellia T Bernard

Hendrik D D P Soedradjat

M. Ihtisamul Hasan, S.Tr

Alamat Redaksi :

Jl. Amanlite, Waimahu Latuhalat Nusaniwe –

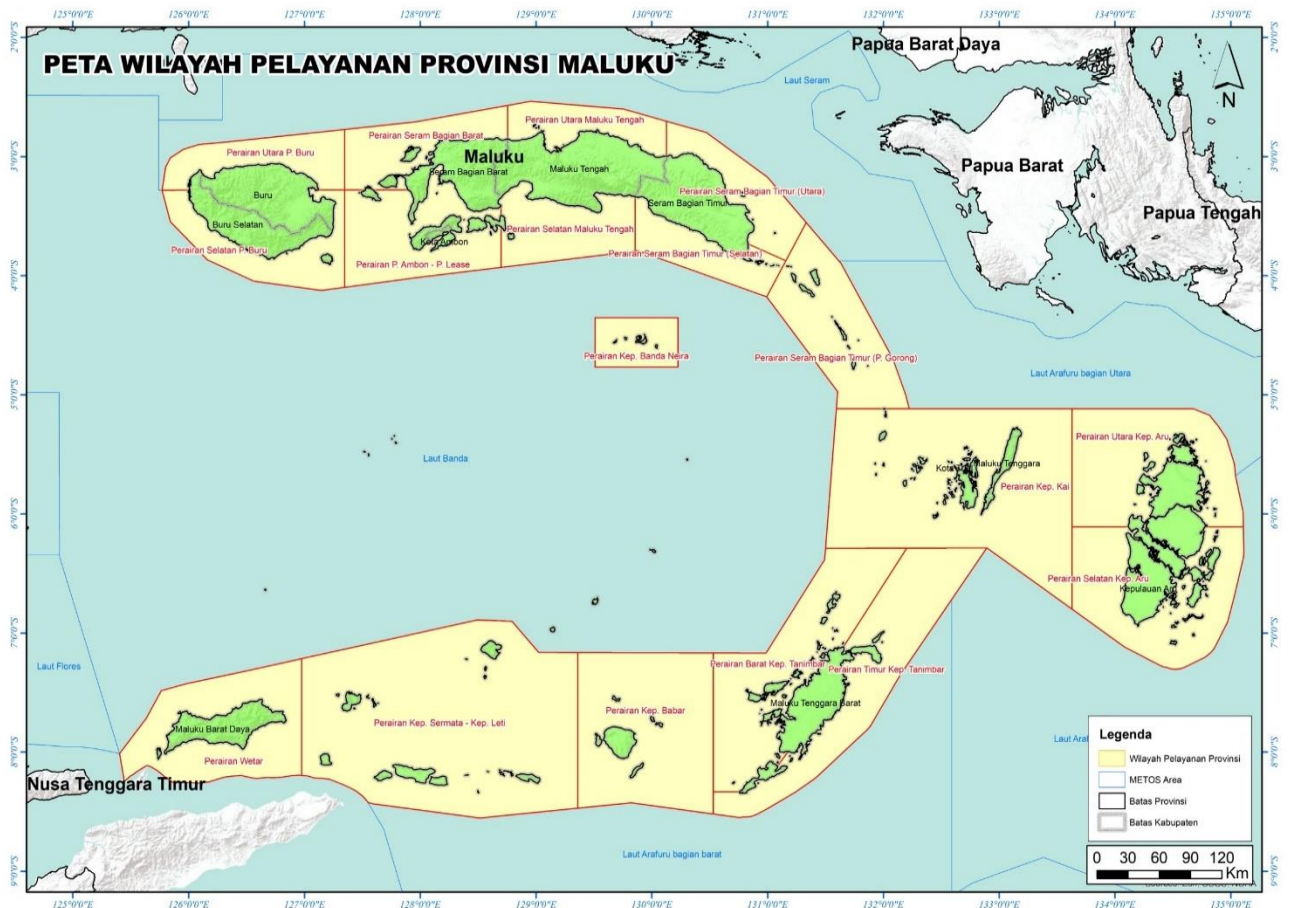
Ambon Telp. 0911 – 3434398

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM REDAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
WILAYAH PELAYANAN	1
KALEIDOSKOP	2
I. ARTIKEL: ANGIN MONSUN	3
II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN FEBRUARI 2025	4
II.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	5
II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut.....	7
II.3 Profil Cuaca Maritim Bulan Februari 2025 Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.....	11
II.4 Dinamika Atmosfer Bulan Maret 2025.....	14
III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN MARET 2025	18
III.1 Gambaran Umum Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	18
III.2 Gambaran Umum Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut.....	19
III.3 Prakiraan Pasang Surut Bulan Maret 2025	20
IV. KRITIK DAN SARAN	24
V. DAFTAR PUSTAKA.....	25

WILAYAH PELAYANAN

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON



KALEIDOSKOP


BMKG

KALEIDOSKOP CUACA MARITIM WILAYAH MALUKU TAHUN 2024

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Periode DJF

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

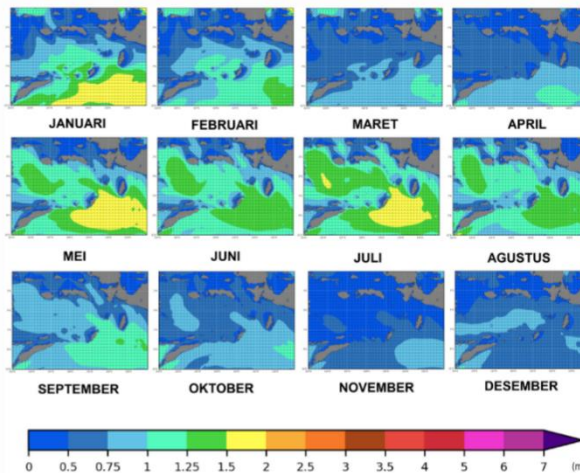
Periode JJA

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

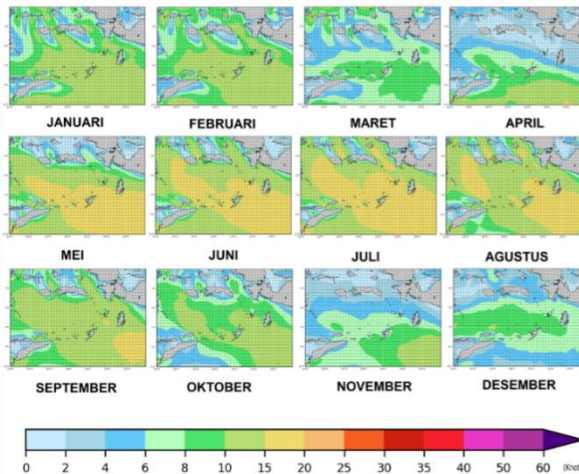
Periode Transisi

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.0 - 1.25 METER
(TENANG HINGGA RENDAH)

RATA-RATA TINGGI GELOMBANG



RATA-RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN



Periode DJF

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH BARAT
LAUT

Periode JJA

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-20
KNOT DARI ARAH
TENGGERA

Periode Transisi

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH
TENGGERA

I. ARTIKEL : ANGIN MONSUN

Angin monsun adalah angin yang berhembus melalui skala regional dalam cakupan benua yang berubah arah azimuth minimal 120 derajat dan terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Fenomena ini disebut juga angin musim.

Kemunculan angin monsun disebabkan oleh gerak semu matahari terhadap bumi secara periodik di belahan bumi utara dan selatan. Situasi ini memicu kontras tekanan dan suhu antara benua dan samudera. Selama ini, ada dua angin monsun yang berdampak ke wilayah Indonesia, yaitu monsun timur dan monsun barat.

❖ Jenis Angin Monsun

- Angin Monsun Barat

Angin monsun barat bertiup dari arah barat hingga barat laut. Angin ini muncul pada setiap Oktober sampai April. Kemunculan angin monsun barat adalah indikator terjadinya musim hujan di wilayah Indonesia.

Asal angin muson barat berasal dari belahan bumi selatan terutama Australia. Benua Australia lebih banyak memperoleh panas matahari, Sehingga suhu akan lebih tinggi dengan tekanan udara rendah, sedangkan suhu di dataran Asia rendah menghasilkan tekanan udara yang lebih tinggi. Angin berhembus dari wilayah dengan tekanan udara tinggi ke tekanan udara rendah. Angin dari Asia yang banyak membawa uap air akan berhembus ke dataran Australia. Menyebabkan Indonesia memasuki musim penghujan.

- Angin Monsun Timur

Angin monsun timur bergerak dari arah timur hingga tenggara di setiap periode April sampai Agustus. Pada periode ini, matahari berada pada belahan Bumi bagian utara, terutama bagian Asia yang banyak menerima panas matahari. Akibatnya suhu di benua Asia akan lebih tinggi dengan tekanan udara rendah, sedangkan di benua Australia suhu rendah dengan tekanan udara tinggi.

Angin yang akan bergerak dari Australia menuju Asia membawa sedikit uap air, karena hanya melewati laut kecil dan jalur sempit, seperti Laut Timor, Laut Arafuru, dan sebagian selatan Papua serta Nusa Tenggara. Oleh karena itu, pergerakan angin monsun timur biasanya menjadi pertanda datangnya musim kemarau di wilayah Indonesia.

II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN FEBRUARI 2025

Profil Cuaca maritim merupakan informasi analisis cuaca di wilayah perairan. Informasi yang disajikan berupa informasi : Tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin.

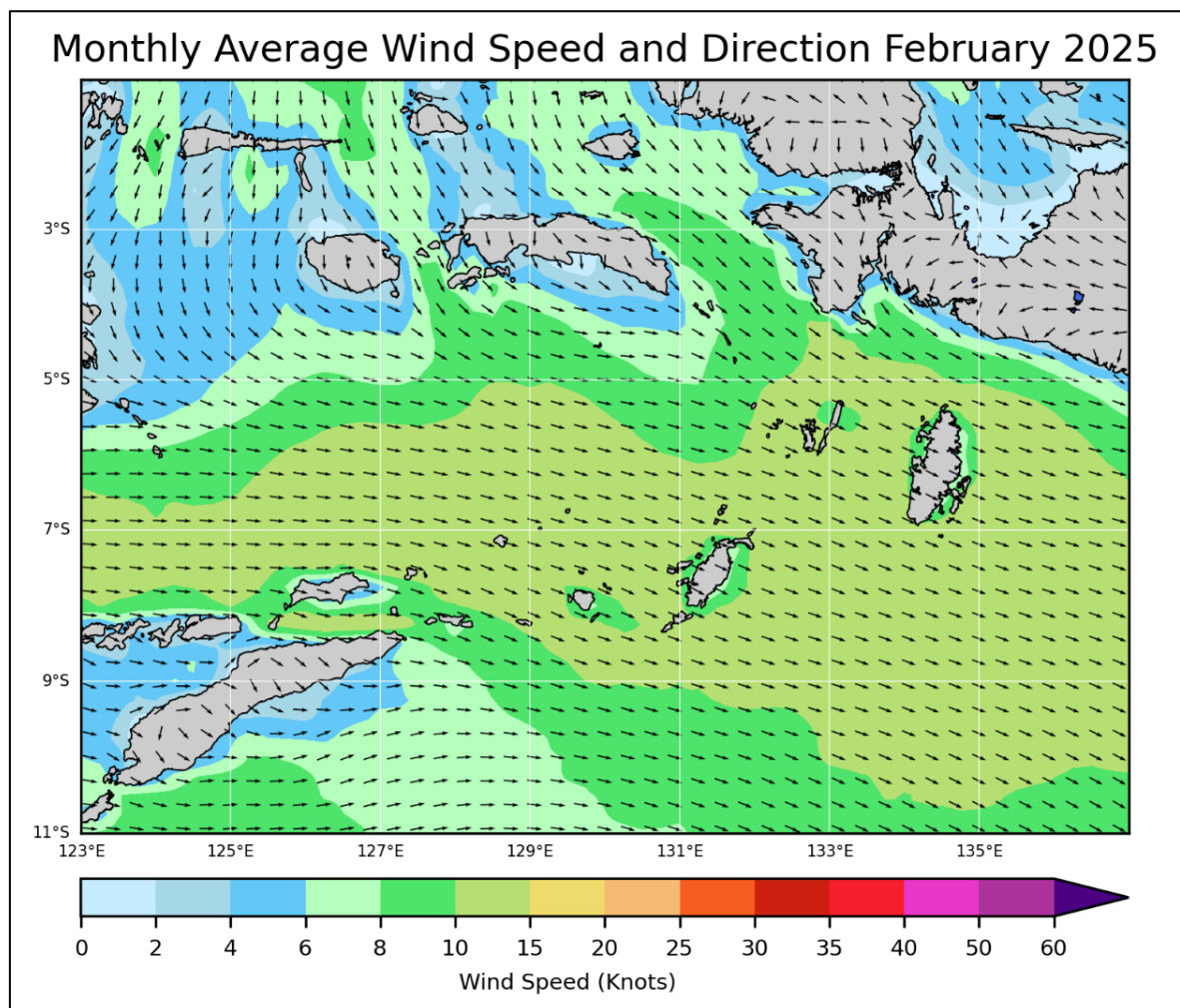
Peta Monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata arah dan kecepatan angin yang bertiup berdasarkan pada analisis pemodelan yang dikeluarkan BMKG dengan satuan kecepatan Knot.

Peta Monthly absolute significant wave height merupakan hasil pemodelan untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Kondisi gelombang laut terbagi menjadi empat kondisi yang memiliki tingkat Kategori yaitu :

- **SLIGHT** Kondisi Aman dengan Tinggi Gelombang 0.5 – 1.25 m
- **MODERATE** Kondisi Waspada dengan Tinggi Gelombang 1.25 – 2.5 m
- **ROUGH** Kondisi Bahaya dengan Tinggi Gelombang 2.5 – 4 m
- **VERY ROUGH** Kondisi Ekstrem dengan Tinggi Gelombang > 4

II.1 Arah dan Kecepatan Angin

Profil Arah dan Kecepatan Angin rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon pada bulan Februari 2025 berdasarkan data pemodelan yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum angin permukaan rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 2 knot atau sekitar 4 km/jam hingga 15 knot atau sekitar 27 km/jam. Arah angin pada umumnya pada wilayah perairan Maluku berasal dari arah Barat hingga Barat Laut. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia pada bulan Februari Masih didominasi oleh kondisi angin Baratan, khususnya di wilayah Perairan Maluku.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan Februari 2025

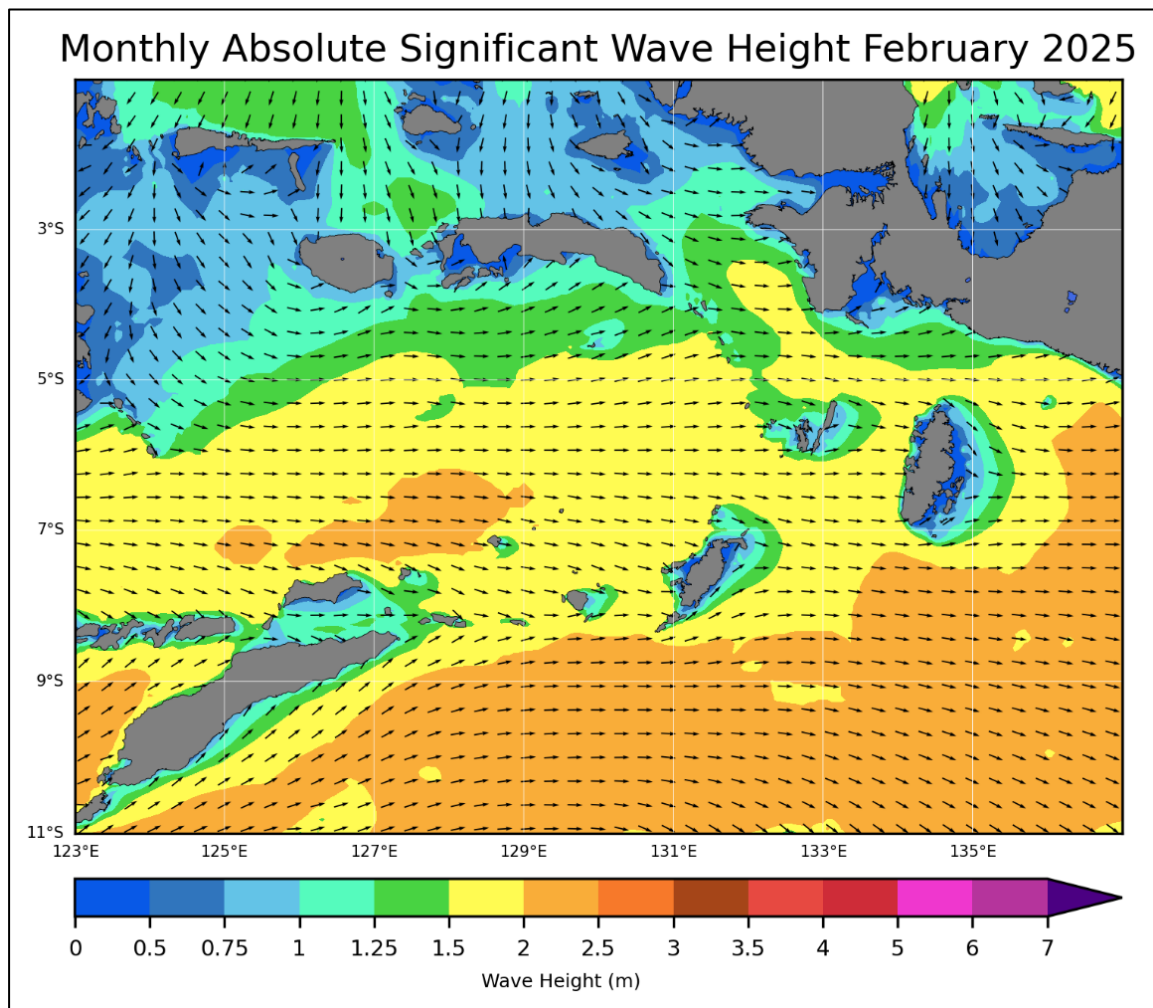
(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan pada peta Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata di atas, berikut merupakan uraian data Arah dan Kecepatan Angin pada 16 wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon

No	Lokasi (WILPEL)	Angin	
		Arah	Kecepatan (knot)
T.01	Laut Seram bagian Barat	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.02	Laut Seram bagian Timur	Barat – Barat Laut	4 - 10
T.03	Perairan P. Buru	Barat – Barat Laut	2 - 8
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	Barat – Barat Laut	4 - 10
T.05	Perairan Selatan P. Seram	Barat – Barat Laut	2 - 10
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	Barat – Barat Laut	4 - 15
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	Barat – Barat Laut	8 - 15
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.11	Perairan Kep.Babar	Barat – Barat Laut	8 - 15
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.14	Perairan Kep.Kai	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.15	Perairan Kep.Aru	Barat – Barat Laut	6 - 15
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	Barat – Barat Laut	10 - 15

II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut

Pada bulan Februari 2025, Berdasarkan data dari hasil model yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum gelombang signifikan rata-rata dan gelombang signifikan tertinggi absolut yang merupakan nilai tertinggi dari gelombang signifikan yang terjadi selama periode waktu Bulan Februari 2025 yang ditentukan untuk wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 1.25 meter hingga 2.5 meter dengan kategori gelombang Sedang.



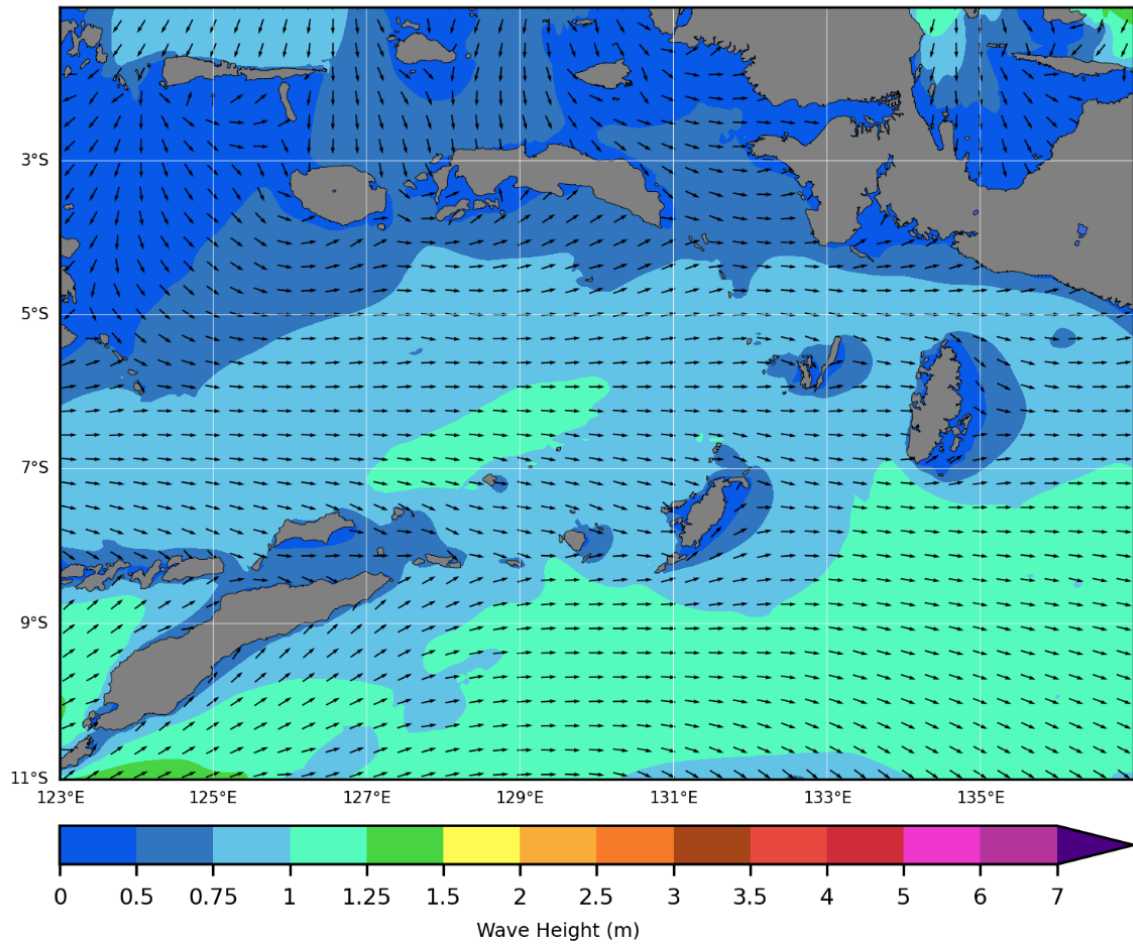
Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut Bulan Februari 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi absolut, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	1.5
T.02	Laut Seram bagian Timur	2.0
T.03	Perairan P. Buru	1.25
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	1.5
T.05	Perairan Selatan P. Seram	1.5
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	2.0
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	2.0
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	2.5
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	2.5
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	2.0
T.11	Perairan Kep.Babar	2.0
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	2.0
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	2.5
T.14	Perairan Kep.Kai	2.0
T.15	Perairan Kep.Aru	2.0
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	2.5

Monthly Average Significant Wave Height February 2025



Gambar Gelombang Signifikan Rata-rata Bulan Februari 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

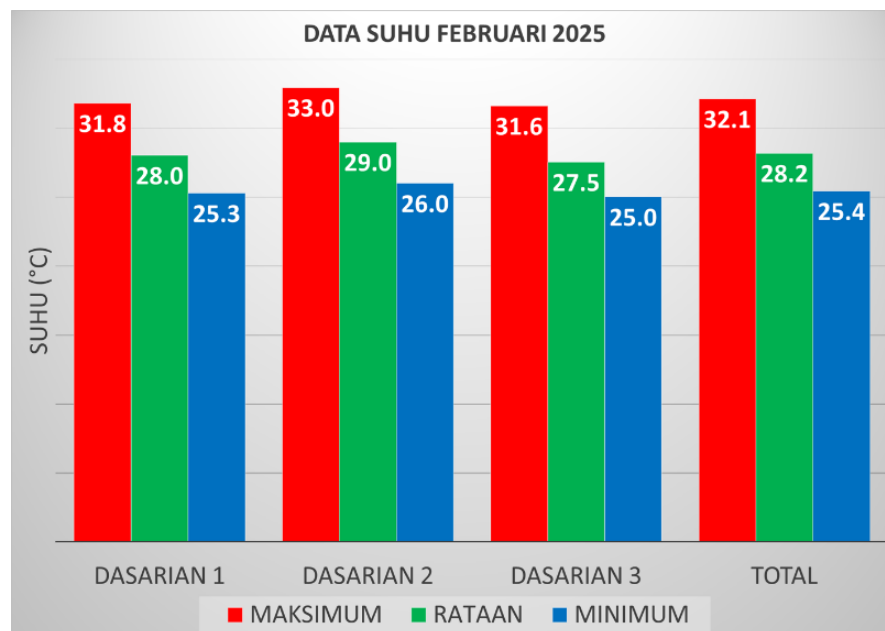
Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi rata- rata, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan rata-rata yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	0.75
T.02	Laut Seram bagian Timur	0.75
T.03	Perairan P. Buru	0.75
T.04	Perairan P.Ambon- Kep. Lease	1.0
T.05	Perairan Selatan P. Seram	0.75
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	1.0
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	1.25
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	1.25
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	1.25
T.10	Perairan Kep.Sermata-Kep.Leti	1.0
T.11	Perairan Kep.Babar	1.25
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	1.0
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	1.25
T.14	Perairan Kep.Kai	1.0
T.15	Perairan Kep.Aru	1.0
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	1.25

II.3 PROFIL CUACA BULAN FEBRUARI 2025 STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Profil cuaca merupakan gambaran singkat kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pada profil cuaca bulan Februari 2025 ini dilakukan analisis kondisi cuaca sinoptik beberapa parameter cuaca yang terdiri dari arah dan kecepatan angin, temperatur udara dan curah hujan dengan menggunakan data pengamatan permukaan tiap jam di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran cuaca selama bulan Februari 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.

TEMPERATUR UDARA



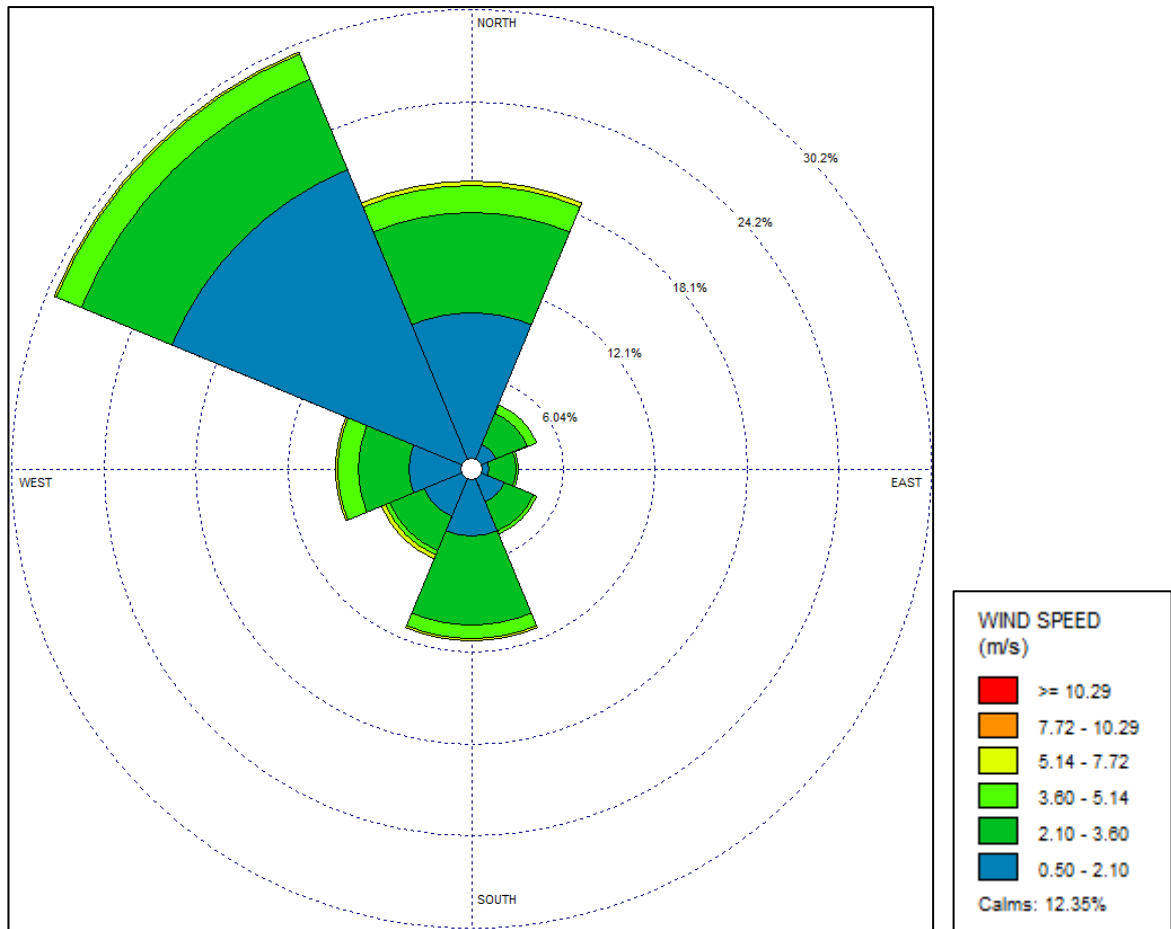
Gambar Suhu Bulan Februari 2025

Temperatur udara merupakan indikator cuaca yang erat hubungannya dengan penyinaran matahari, semakin lama dan kuat intensitas matahari bersinar akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya suhu pada hari tersebut, adanya tutupan awan dan hujan pada hari tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi suhu udara harian pada hari tersebut.

Berdasarkan grafik data suhu udara di atas, rata – rata suhu udara pada bulan Februari 2025 ialah sebesar 28.2°C. Untuk rata – rata suhu maksimum pada bulan Februari 2025 ialah sebesar 32.1°C, sedangkan rata – rata suhu udara minimum pada bulan Februari 2025 yakni sebesar 25.4°C. Suhu rataan, rata – rata suhu maksimum, serta rata – rata suhu minimum mengalami kenaikan dari dasarian 1 ke dasarian 2, kemudian mengalami penurunan ke dasarian 3.

ANGIN PERMUKAAN

Angin permukaan merupakan salah satu unsur meteorologi yang keadaannya baik arah maupun kecepatannya mudah sekali berubah dan bervariasi. Pada bulan Februari 2025 tercatat angin mayoritas bergerak dari arah Barat Laut dengan rasio sebesar 29.6%, sedangkan angin calms terjadi sebanyak rasio 12.3%. Angin maksimum terjadi pada tanggal 2 Februari 2025 pukul 09.00 UTC atau 16.00 WIT dengan kecepatan angin yang mencapai 14 knot atau 7.2 m/s dari arah Barat Daya.

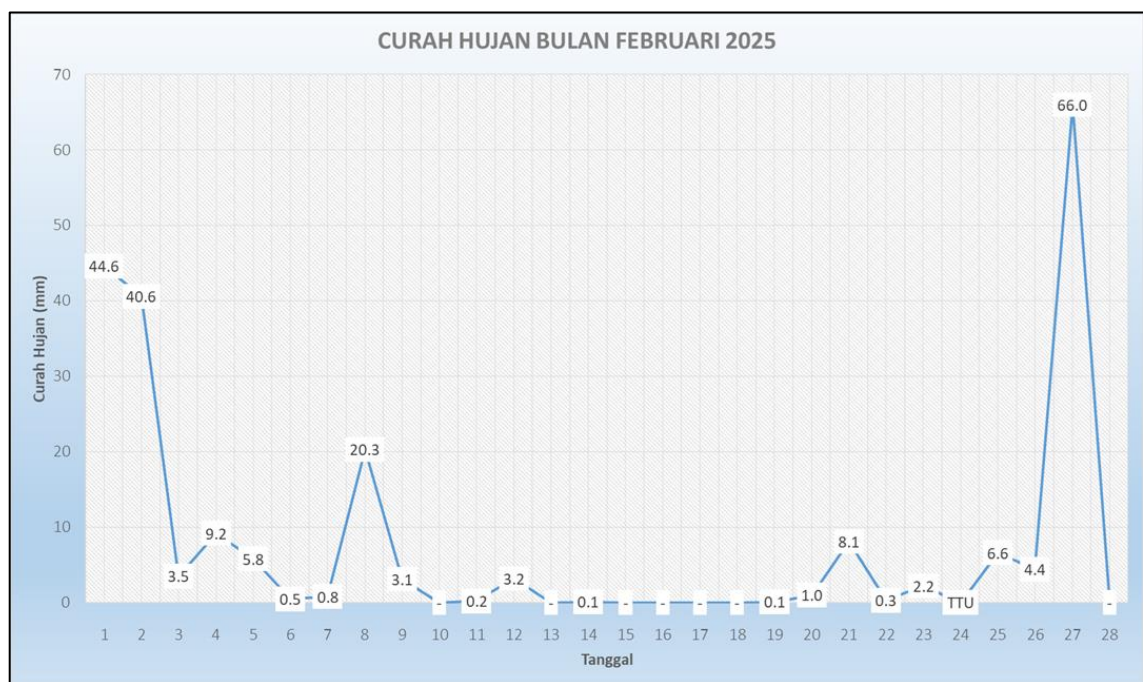


Gambar Windrose Bulan Februari 2025

CURAH HUJAN

Curah hujan merupakan jumlah air yang jatuh di permukaan tanah selama periode waktu tertentu, diukur dalam milimeter (mm) tingginya di atas permukaan horizontal. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menentukan kriteria intensitas curah hujan yaitu Hujan Sangat Ringan dengan intensitas < 1 mm/jam atau 5 mm/24 jam, Hujan Ringan dengan intensitas antara 1 - 5 mm/jam atau 5 - 20 mm/24 jam, Hujan Sedang dengan intensitas antara 5 - 10 mm/jam atau 20 - 50 mm/24 jam, Hujan Lebat dengan intensitas 10 - 20 mm/jam atau 50 - 100 mm/24 jam, dan Hujan Sangat Lebat dengan intensitas > 20 mm/jam atau > 100 mm/24 jam.

Berdasarkan Grafik Curah Hujan pada bulan Februari 2025 menunjukkan terjadinya 21 hari hujan. Total curah hujan yang terjadi selama periode bulan Februari 2025 sebesar 220.6 mm, dengan rincian terdapat 14 hari dengan kategori Hujan Sangat Ringan, 3 hari dengan kategori Hujan Ringan, 3 hari dengan kategori Hujan Sedang, 1 hari hujan dengan kategori Hujan Lebat, dan 0 hari hujan dengan kategori Hujan Sangat Lebat. Curah hujan maksimum harian terjadi pada tanggal 27 Februari 2025 dengan curah hujan tertakar 66.0 mm.



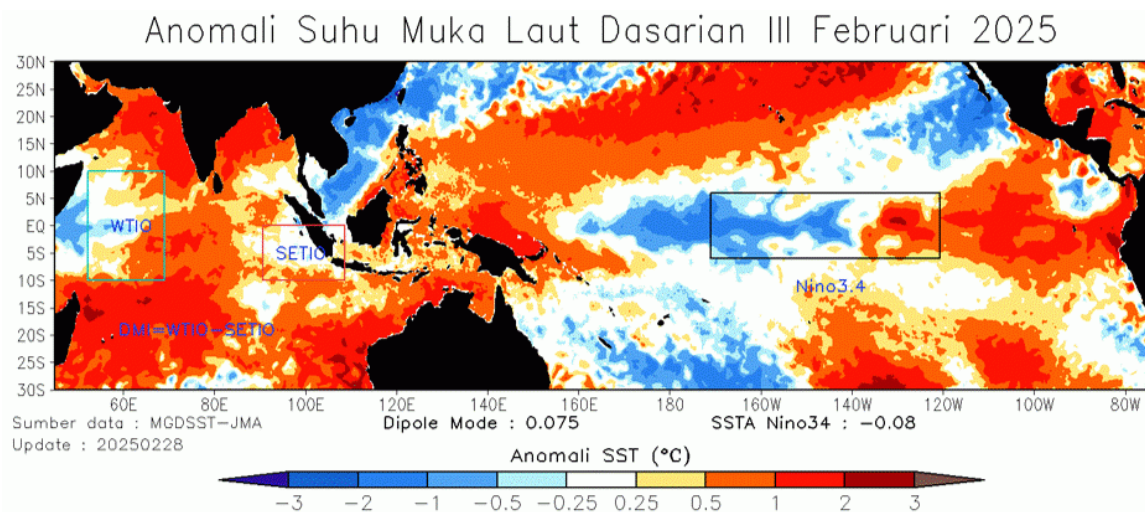
Gambar Curah Hujan Harian Bulan Februari 2025

II.4 DINAMIKA ATMOSFER BULAN JANUARI 2025

Prakiraan Cuaca merupakan suatu prediksi tentang cuaca. Adanya prakiraan cuaca memiliki banyak manfaat dalam mengetahui keadaan cuaca yang akan terjadi. Prakiraan cuaca sangat bermanfaat pada saat akan melakukan kegiatan baik dalam bidang penerbangan maupun maritim, juga pentingnya prakiraan cuaca dalam menjaga keselamatan diri. Untuk menentukan prakiraan cuaca, perlu dilakukan analisa dinamika Atmosfer yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari cuaca di suatu daerah.

SUHU MUKA LAUT (SST)

Suhu permukaan laut (*Sea Surface Temperature/SST*) merupakan salah satu parameter siklus atmosfer global yang mempunyai peran besar dalam pembentukan uap air dan awan di atmosfer hingga terjadinya hujan. Keragaman curah hujan di Indonesia diduga kuat dipengaruhi oleh suhu permukaan laut. Kondisi anomali SST Indonesia sangat berperan terhadap maju-mundur awal musim hujan dan panjang pendek musim hujan khususnya di wilayah Maluku. Tidak hanya berpengaruh terhadap waktu musim hujan dan kemarau, anomali SST dengan suhu permukaan laut yang lebih hangat dapat menimbulkan pertumbuhan awan konvektif yang dapat memengaruhi tinggi gelombang air laut.

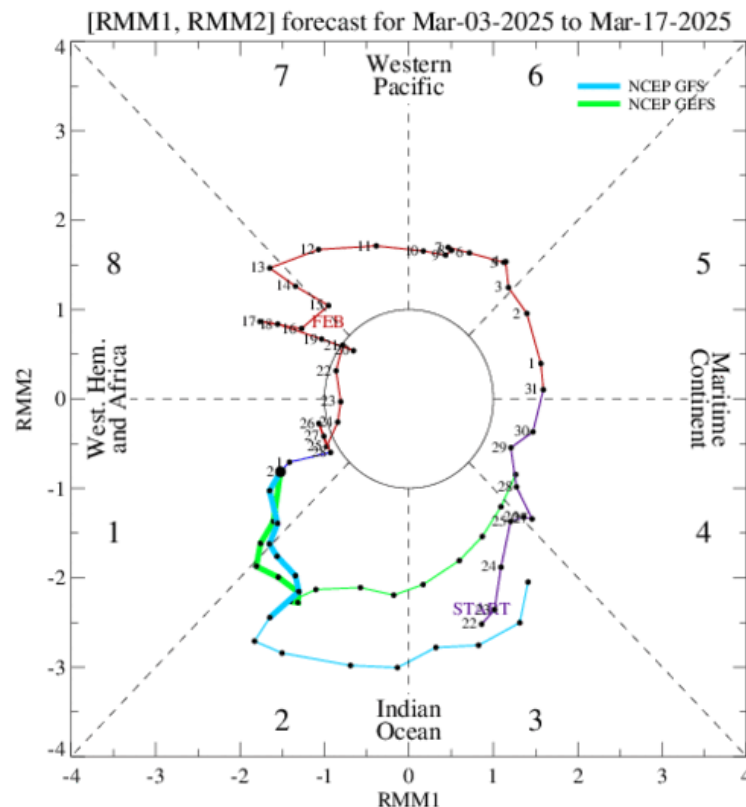


Gambar Prediksi Spasial Anomali SST (Sumber : BMKG Pusat)

Anomali SST Perairan Indonesia pada dasarian III Februari 2025 secara umum diprediksi cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Sementara itu, suhu muka laut di perairan sekitar Maluku secara umum lebih hangat daripada kondisi normalnya. Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole (IOD) netral dengan indeks 0.075 dan diprediksikan akan tetap netral hingga Juli 2025. Anomali SST di Niño3.4 menunjukkan indeks sebesar -0.080, kondisi ini mengindikasikan La Nina lemah sedang beralih menuju netral.

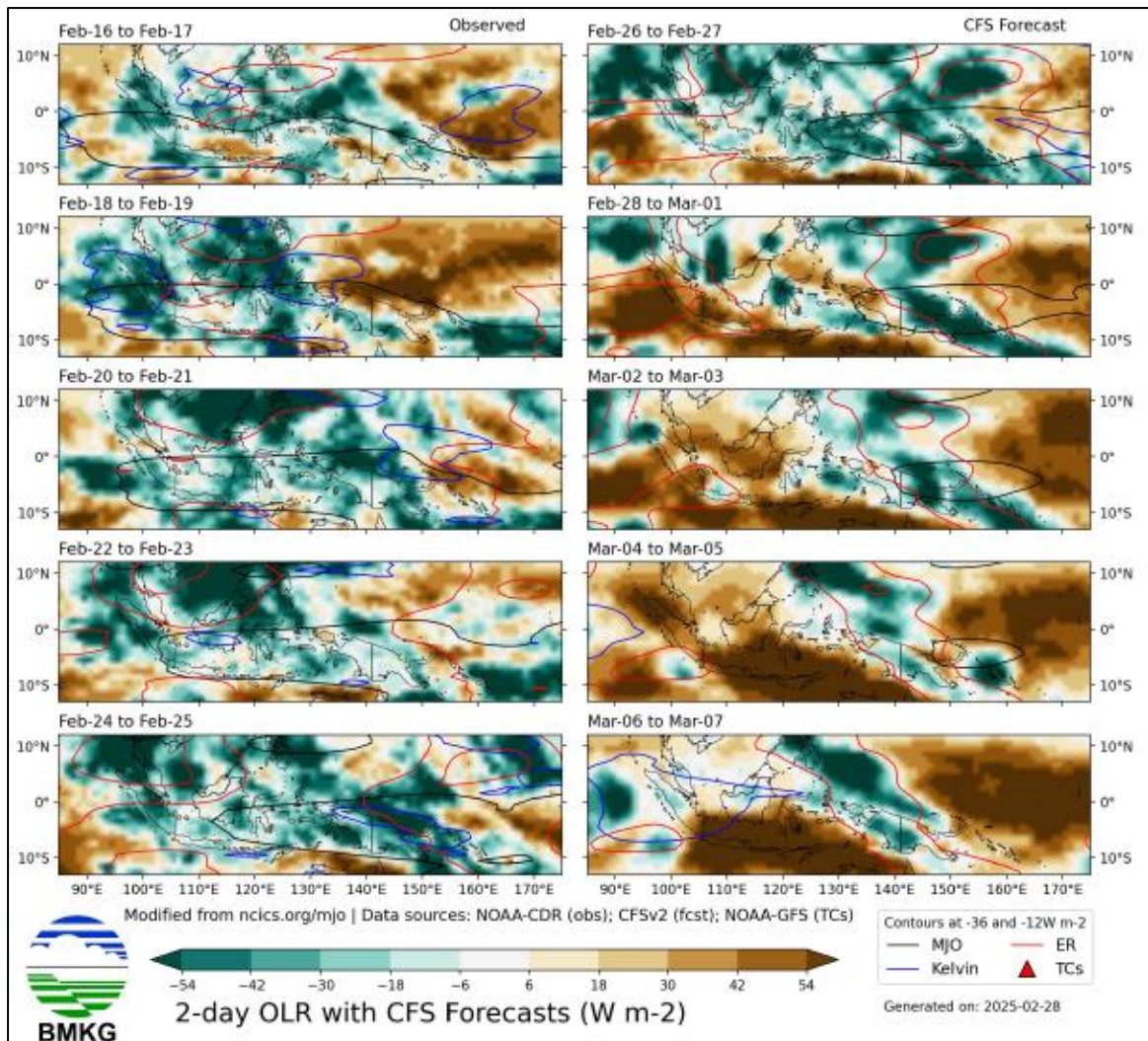
MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena dominan di kawasan ekuator dengan waktu periode osilasi berkisar antara 30 – 70 hari akibat pengaruh awan-awan konveksi yang terbentuk di atas Samudera Hindia (sebelah barat Indonesia) kemudian bergerak ke arah Timur di sepanjang garis ekuator. Ketika indeks berada dalam pusat lingkaran MJO dianggap lemah dan jika indeks berada di luar lingkaran tepatnya pada fase 4 dan 5 menunjukkan penjarangan MJO aktif kuat di wilayah Indonesia.



Gambar Diagram Fase MJO
(Sumber : NCEP-NOAA)

Fenomena MJO juga terlihat jelas pada variasi OLR yang terukur dari sensor inframerah satelit. OLR atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. Analisis pada dasarian III Februari 2025 menunjukkan MJO aktif di fase 1 (Wilayah Afrika). MJO diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 2 (Wilayah Samudera Hindia bagian barat) hingga pertengahan dasarian II Maret 2025. Prediksi anomali OLR secara spasial pada akhir dasarian III Februari 2025 menunjukkan daerah tutupan awan dominan di hampir seluruh wilayah Indonesia, kecuali di sekitar NTB. Hal ini berkaitan dengan aktifnya gelombang atmosfer di wilayah Indonesia.



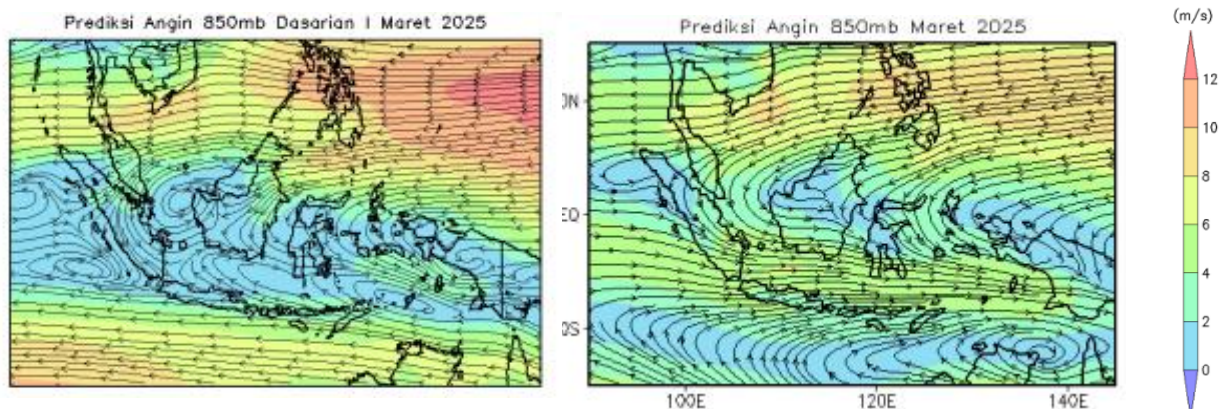
Gambar Anomali OLR
(Sumber : NCICS)

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. OLR dapat digunakan untuk mendeteksi adanya tutupan awan berdasarkan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan dari bumi kembali ke angkasa. Semakin tinggi nilai indeks OLR mengindikasikan semakin sedikitnya tutupan awan pada daerah tersebut dan sebaliknya semakin rendah nilai indeks OLR mengindikasikan semakin banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut.

Pada Gambar Anomali OLR, terlihat bahwa nilai indeks OLR pada akhir dasarian III Februari 2025 hingga dasarian I Maret 2025 di wilayah Perairan Maluku berkisar antara -54 W/m^2 hingga 54 W/m^2 . Hal ini menunjukkan kondisi aktivitas konveksi yang semakin melemah di wilayah Maluku menuju akhir periode dasarian I Maret 2025. Akibatnya kondisi cuaca di wilayah Maluku diprediksi mengalami penurunan curah hujan pada akhir dasarian I Maret 2025.

Pada citra anomali OLR di wilayah Indonesia, warna hijau yang menunjukkan nilai negatif (Gambar Anomali OLR). Hal ini mengidentifikasi radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih kecil dari rata - rata karena adanya halangan di atmosfer yang diasumsikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya, warna coklat pada citra anomali OLR menunjukkan nilai positif yang mengidentifikasi radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih besar dari rata - ratanya karena tidak ada atau sedikitnya jumlah awan di atmosfer. Berdasarkan data di atas, wilayah Perairan Maluku memiliki nilai anomali OLR negatif pada tanggal 1 - 3 Maret 2025 yang mengindikasikan aktivitas konveksi masih menguat sejak akhir dasarian III Februari 2025 dan mengindikasikan kondisi tutupan awan yang banyak sehingga berpotensi pada peningkatan curah hujan namun pada pertengahan hingga akhir dasarian I Maret 2025 di wilayah Perairan Maluku memiliki nilai anomali positif yang mengindikasikan aktivitas konveksi menjadi melemah.

ANGIN 850 MB



Gambar Peta Prediksi Angin 850 mb Dasarian I Januari 2025 (kiri),
Prediksi Angin 850 mb Bulan Januari 2025 (kanan)
Sumber: BMKG Pusat

Prediksi Angin 850 mb pada dasarian I Maret 2025 menunjukkan angin baratan masih persisten. Angin dari Austrasia diprediksi mulai masuk ke Indonesia, sehingga belokan dan pertemuan angin terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia

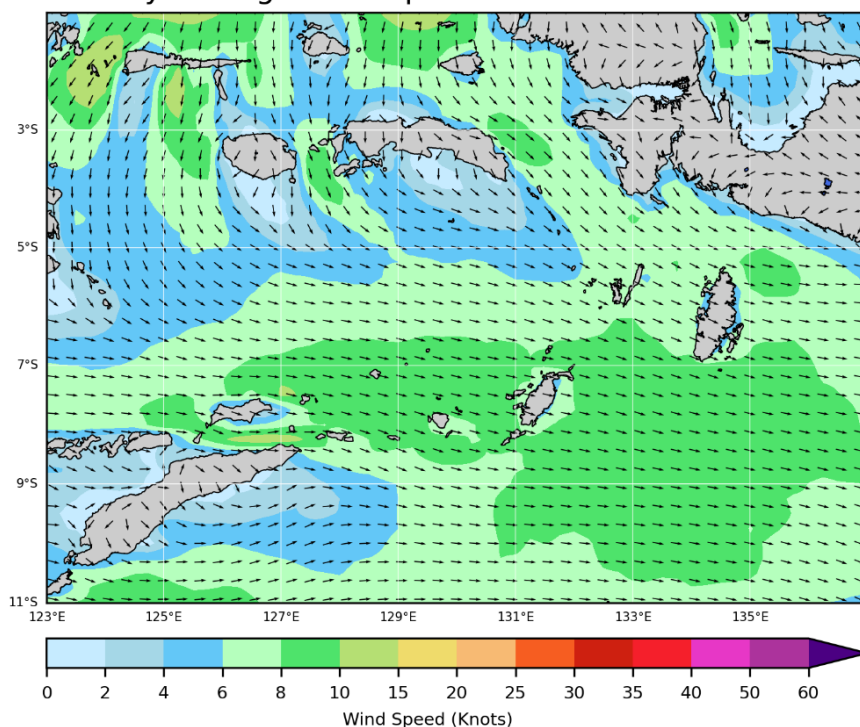
Prediksi angin 850 mb bulan Maret 2025 menunjukkan angin dari baratan melemah mulai Maret 2025. Angin timuran mulai muncul pada April 2025 di wilayah Indonesia bagian selatan.

III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN MARET 2025

Posisi matahari pada bulan Maret 2025 berada di belahan Bumi Utara (BBU) yang bergerak menuju Selatan mendekati Wilayah Khatulistiwa kemudian di akhir bulan, posisi matahari berada tepat di garis khatulistiwa (0°). Namun pada Periode ini yang mempengaruhi tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) masih lebih tinggi dibandingkan tekanan di BBS. Hal ini menyebabkan adanya aliran Massa Udara / angin yang berasal dari BBU menuju ke arah BBS ditambah dengan pengaruh gaya Coriolis menyebabkan pergerakan massa udara/ Angin yang biasa dikenal dengan Angin Monsun/Muson Barat.

III.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata

Monthly Average Wind Speed and Direction March 2024

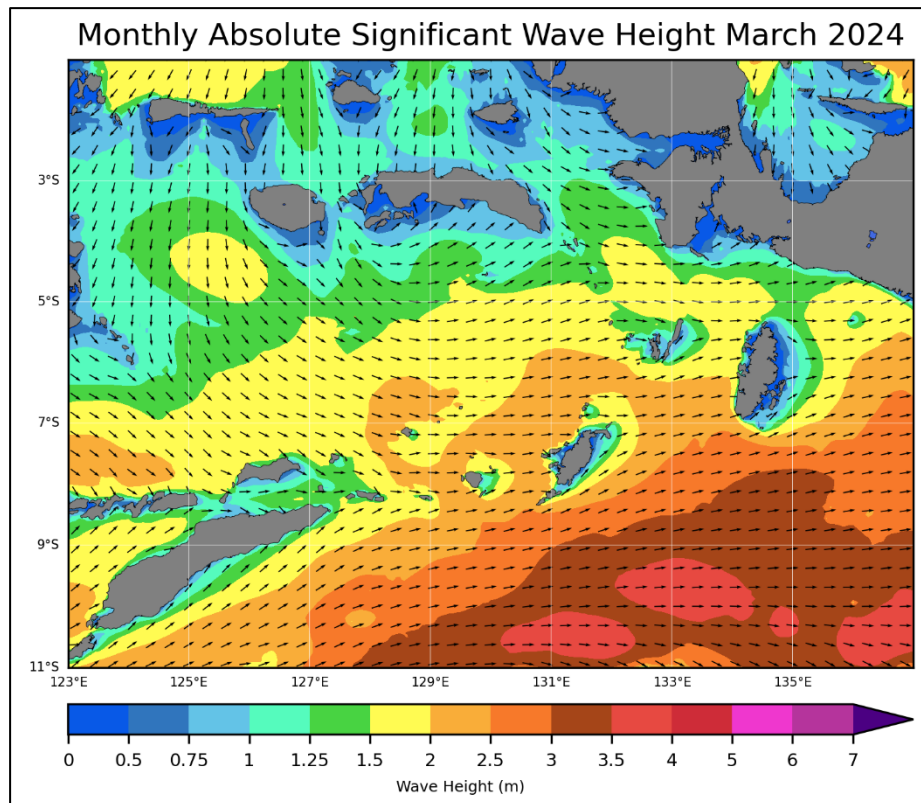


Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata bulan Maret 2024
(Sumber : BMKG Pusat)

Data Model monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata angin maksimum berhembus yang didasarkan pada pemodelan. Gambar diatas merupakan gambar pemodelan angin bulan Maret pada tahun 2024 yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi umum pergerakan angin pada bulan Maret tahun 2025. Secara umum, kondisi angin pada wilayah Maluku berhembus dari arah Barat hingga Barat Laut dengan intensitas Kecepatan Angin bervariasi antara 2 - 15 knot.

III.2 Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut

Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut bulan Maret 2024



(Sumber : BMKG Pusat)

Monthly absolute significant wave height merupakan hasil model untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Merujuk data pemodelan, kondisi gelombang pada wilayah Maluku pada bulan Maret didominasi oleh gelombang dengan kategori Sedang hingga Tinggi. Dengan gelombang Tinggi diprediksi terjadi di wilayah, Perairan Babar hingga Tanimbar, Perairan Aru dan Laut Arafuru.

III.3 PRAKIRAAN PASANG SURUT BULAN OKTOBER 2024

Fenomena pasang surut air laut dapat diartikan sebagai fenomena pergerakan naik turunnya permukaan air laut secara berkala yang diakibatkan oleh pengaruh dari kombinasi gaya gravitasi dari benda – benda astronomis, terutama matahari dan bulan. Gerakan pasang surut dipengaruhi oleh bentuk dasar laut, pada perairan di laut lepas atau tengah samudera tinggi pasang surut yang terjadi biasanya sekitar 30 – 60 cm. Namun, berbeda dengan perairan di wilayah pesisir pantai atau dekat dengan daratan yang mengalami tinggi pasang surut hingga beberapa meter.

Berikut merupakan prediksi pasang surut Provinsi Maluku yang terdiri dari 6 (enam) wilayah perairan untuk bulan Maret 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Ambon

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Ambon diprediksi memiliki nilai maksimum Mencapai 2,3 m.

03° 40' 10" S/S - 128° 10' 45" T/E		MARET/MARCH 2025																								Waktu/Time : G.M.T. + 09.00	
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1	1.9	2.1	2.0	1.8	1.5	1.1	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.3	1.6	1.9	2.0	1.9	1.6	1.3	1.0	0.7	0.6	0.7	1.0	1.3	1	1
2	2	1.7	2.0	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.7	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.9	1.5	1.1	0.7	0.5	0.5	0.6	1.0	2	2
3	3	1.3	1.7	2.0	2.1	1.9	1.7	1.3	0.9	0.7	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.2	2.1	1.8	1.4	0.9	0.6	0.4	0.4	0.6	3	3
4	4	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.7	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	2.0	1.7	1.2	0.8	0.4	0.3	0.4	4	4
5	5	0.6	1.0	1.4	1.7	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.9	1.1	1.5	1.9	2.1	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.7	0.4	0.3	5	5
6	6	0.4	0.7	1.0	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.3	1.1	1.0	0.9	1.1	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	2.1	1.8	1.4	1.0	0.6	0.4	6	6
7	7	0.3	0.4	0.7	1.0	1.3	1.5	1.6	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.3	1.5	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	1.0	0.6	7	7
8	8	0.4	0.4	0.5	0.7	1.0	1.2	1.4	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.2	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.0	1.9	1.6	1.3	1.0	8	8
9	9	0.7	0.5	0.5	0.5	0.7	0.9	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.7	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	9	9	
10	10	1.1	0.8	0.6	0.5	0.5	0.7	0.8	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.8	1.9	1.8	1.7	10	10
11	11	1.4	1.1	0.9	0.6	0.5	0.5	0.6	0.8	1.0	1.3	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	1.8	11	11
12	12	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.5	0.5	0.6	0.8	1.1	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	12	12
13	13	1.9	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.5	0.5	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.8	13	13
14	14	1.9	1.9	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.5	0.6	0.8	1.1	1.4	1.7	1.8	1.8	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	14	14
15	15	1.8	2.0	2.0	1.8	1.5	1.1	0.8	0.6	0.6	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	1.9	1.8	1.6	1.2	0.9	0.7	0.6	0.7	1.0	1.3	15	15
16	16	1.6	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	16	16
17	17	1.4	1.7	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.8	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.6	1.2	0.8	0.5	0.4	0.5	0.7	17	17
18	18	1.1	1.4	1.7	1.8	1.8	1.7	1.4	1.2	1.0	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.1	2.0	1.7	1.4	1.0	0.6	0.4	0.4	0.5	18	18
19	19	0.8	1.1	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.2	1.5	1.7	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	0.8	0.5	0.4	0.4	19	19
20	20	0.6	0.9	1.2	1.5	1.6	1.7	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.7	0.5	0.4	20	20
21	21	0.5	0.7	1.0	1.2	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.3	0.9	0.6	0.5	21	21
22	22	0.4	0.6	0.8	1.0	1.2	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.7	22	22
23	23	0.5	0.5	0.6	0.8	1.0	1.2	1.3	1.4	1.4	1.3	1.3	1.2	1.3	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.7	1.5	1.2	1.0	23	23
24	24	0.7	0.6	0.6	0.7	0.8	1.0	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.8	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	24	24
25	25	1.0	0.8	0.7	0.7	0.7	0.8	1.0	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.7	1.6	25	25
26	26	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.7	0.9	1.0	1.2	1.4	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.2	1.3	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	26	26
27	27	1.6	1.4	1.2	0.9	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	1.0	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	27	27
28	28	1.9	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.7	0.8	1.0	1.2	1.5	1.7	1.8	1.8	1.6	1.3	1.1	0.8	0.7	0.8	1.0	1.2	1.5	1.8	28	28
29	29	1.9	1.9	1.8	1.5	1.2	0.9	0.7	0.7	0.8	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	1.8	1.6	1.2	0.8	0.6	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	29	29
30	30	1.9	2.0	2.0	1.8	1.5	1.1	0.8	0.7	0.7	1.0	1.3	1.7	1.9	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.4	0.3	0.5	0.8	1.2	30	30
31	31	1.8	1.9	2.0	2.0	1.7	1.4	1.0	0.8	0.7	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.2	2.1	1.7	1.3	0.8	0.4	0.2	0.2	0.5	0.9	31	31

Tabel Prakiraan pasang surut Ambon bulan Maret 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

2. Amahai

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Amahai diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,5 m.

03° 18' 03.9" S/S - 128° 56' 58.6" T/E										MARET/MARCH 2025										Waktu/Time : G.M.T. + 09.00									
T	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T		
1	2.2	2.4	2.3	2.1	1.7	1.3	0.9	0.8	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.8	0.7	0.8	1.1	1.6	1	1			
2	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.6	1.1	0.8	0.6	0.7	0.9	1.3	1.8	2.1	2.4	2.3	2.1	1.7	1.3	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	2	2			
3	1.6	2.0	2.3	2.4	2.2	1.9	1.4	1.0	0.8	0.7	0.8	1.1	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.6	1.1	0.7	0.5	0.6	0.8	3	3			
4	1.2	1.7	2.0	2.3	2.3	2.1	1.7	1.3	1.0	0.8	0.8	1.0	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.2	1.9	1.4	0.9	0.6	0.5	0.6	4	4			
5	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.9	1.0	1.3	1.6	2.0	2.3	2.5	2.4	2.1	1.7	1.3	0.8	0.6	0.5	5	5			
6	0.6	0.9	1.3	1.6	1.9	2.0	2.0	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.3	2.0	1.6	1.2	0.8	0.6	6	6			
7	0.6	0.7	0.9	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.9	2.1	2.3	2.3	2.2	1.9	1.5	1.2	0.9	7	7			
8	0.7	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	1.8	1.5	1.2	8	8			
9	1.0	0.8	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.6	9	9			
10	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.7	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	10	10			
11	1.7	1.4	1.1	0.9	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.5	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.5	1.4	1.4	1.4	1.6	1.8	1.9	2.1	2.1	11	11			
12	2.0	1.8	1.5	1.1	0.9	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.3	1.2	1.3	1.5	1.7	2.0	2.1	12	12			
13	2.2	2.0	1.8	1.5	1.1	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.5	1.8	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	1.2	1.4	1.7	2.0	13	13			
14	2.2	2.2	2.1	1.8	1.4	1.0	0.8	0.7	0.7	1.0	1.3	1.7	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.3	1.1	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	14	14			
15	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	0.7	0.9	1.2	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.8	1.4	1.1	0.9	0.8	0.9	1.2	1.5	15	15			
16	1.9	2.1	2.2	2.2	1.9	1.6	1.2	0.9	0.8	0.9	1.1	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	0.7	0.9	1.3	16	16			
17	1.6	2.0	2.2	2.2	2.0	1.8	1.4	1.1	0.9	0.9	1.1	1.4	1.7	2.1	2.2	2.2	2.1	1.7	1.3	1.0	0.7	0.6	0.7	1.0	17	17			
18	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.3	1.1	1.0	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.8	0.6	0.6	0.8	18	18			
19	1.1	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2	1.1	1.2	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.3	2.1	1.7	1.3	1.0	0.7	0.6	0.7	19	19			
20	0.9	1.2	1.5	1.8	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.2	1.3	1.6	1.8	2.1	2.3	2.3	2.2	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	0.7	20	20			
21	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.3	1.3	1.5	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.1	1.8	1.4	1.1	0.9	0.7	21	21			
22	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2	2.1	2.0	1.7	1.4	1.1	0.9	22	22			
23	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5	1.4	1.5	1.5	1.7	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2	23	23			
24	1.0	0.9	0.9	0.9	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	2.0	1.9	1.7	1.5	24	24			
25	1.3	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.4	1.5	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	25	25			
26	1.6	1.3	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.8	1.7	1.5	1.4	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	26	26			
27	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.9	1.0	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.5	1.8	2.0	2.1	27	27			
28	2.1	2.0	1.7	1.4	1.1	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.8	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	1.0	0.8	0.9	1.1	1.4	1.8	2.1	28	28			
29	2.3	2.2	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.2	1.6	2.0	2.2	2.3	2.1	1.8	1.4	1.0	0.7	0.6	0.7	1.0	1.5	1.9	29	29			
30	2.2	2.3	2.3	2.0	1.6	1.2	0.9	0.8	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.4	2.3	2.1	1.6	1.2	0.8	0.5	0.5	0.7	1.1	1.5	30	30			
31	2.0	2.3	2.4	2.2	1.9	1.5	1.1	0.9	0.8	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.3	1.9	1.5	1.0	0.6	0.4	0.4	0.7	1.1	31	31			

Tabel Prakiraan pasang surut Amahai bulan Maret 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

3. Tual

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Tual diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,4 m.

05° 37' 34" S/S - 132° 44' 33" T/E										MARET/MARCH 2025																Waktu/Time : G.M.T. + 09.00									
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T								
1	1	1.9	2.2	2.3	2.1	1.7	1.3	0.8	0.4	0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	2.0	2.2	2.1	1.9	1.5	1.0	0.6	0.4	0.4	0.7	1.1	1	1								
2	1	1.6	2.0	2.3	2.3	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4	0.3	0.5	0.9	1.4	1.9	2.2	2.3	2.1	1.8	1.3	0.8	0.4	0.2	0.3	0.7	2	2								
3	1	1.2	1.7	2.1	2.3	2.2	1.9	1.5	1.0	0.6	0.4	0.4	0.7	1.2	1.7	2.1	2.4	2.3	2.1	1.6	1.0	0.5	0.2	0.1	0.3	3	3								
4	1	0.7	1.3	1.8	2.1	2.2	2.1	1.8	1.3	0.9	0.6	0.5	0.6	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.3	1.9	1.4	0.8	0.4	0.1	0.1	4	4								
5	1	0.4	0.8	1.3	1.8	2.0	2.1	1.9	1.6	1.2	0.8	0.6	0.6	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.4	2.2	1.8	1.2	0.7	0.3	0.1	5	5								
6	1	0.2	0.5	0.9	1.3	1.7	1.9	1.9	1.8	1.5	1.1	0.9	0.8	0.9	1.1	1.5	1.9	2.2	2.3	2.3	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4	6	6								
7	1	0.2	0.3	0.5	0.9	1.3	1.6	1.7	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	1.1	1.1	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.9	1.5	1.1	0.7	7	7								
8	1	0.4	0.3	0.4	0.6	0.9	1.2	1.4	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.1	8	8								
9	1	0.8	0.6	0.4	0.4	0.6	0.8	1.1	1.3	1.5	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.5	9	9								
10	1	1.2	0.9	0.7	0.5	0.5	0.5	0.7	1.0	1.2	1.4	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	10	10								
11	1	1.6	1.3	1.0	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	11	11								
12	1	1.9	1.7	1.4	1.1	0.7	0.5	0.4	0.4	0.6	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.4	1.7	1.9	12	12								
13	1	2.0	2.0	1.8	1.5	1.1	0.7	0.4	0.4	0.5	0.7	1.1	1.5	1.8	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.8	1.1	1.4	1.7	13	13							
14	1	2.0	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.4	0.4	0.6	0.9	1.3	1.7	2.0	2.0	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	0.6	0.7	1.1	1.4	14	14								
15	1	1.8	2.1	2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.6	0.4	0.5	0.8	1.2	1.6	1.9	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.5	0.5	0.7	1.1	15	15								
16	1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	0.8	0.6	0.5	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.9	1.6	1.1	0.7	0.4	0.3	0.5	0.8	16	16								
17	1	1.2	1.7	2.0	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.7	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.2	2.1	1.8	1.3	0.9	0.5	0.3	0.3	0.5	17	17								
18	1	0.9	1.4	1.7	2.0	2.0	1.9	1.6	1.2	0.9	0.8	0.8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	1.9	1.5	1.1	0.6	0.4	0.3	0.4	18	18								
19	1	0.7	1.1	1.5	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.9	1.0	1.3	1.6	2.0	2.2	2.2	2.1	1.7	1.3	0.9	0.5	0.3	0.3	19	19								
20	1	0.5	0.8	1.2	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.2	1.0	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	1.9	1.5	1.1	0.7	0.4	0.3	20	20								
21	1	0.4	0.6	0.9	1.2	1.5	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.2	2.0	1.8	1.4	1.0	0.7	0.5	21	21								
22	1	0.4	0.5	0.7	1.0	1.2	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.7	22	22								
23	1	0.6	0.5	0.6	0.8	1.0	1.2	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.2	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	23	23								
24	1	0.8	0.7	0.6	0.7	0.8	1.0	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	24	24								
25	1	1.1	0.9	0.7	0.7	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.8	1.8	1.7	1.6	25	25								
26	1	1.5	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.7	0.9	1.1	1.4	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.2	1.1	1.1	1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	1.9	26	26								
27	1	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.5	1.7	1.8	1.7	1.6	1.3	1.0	0.9	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	27	27								
28	1	2.0	1.9	1.7	1.3	1.0	0.7	0.5	0.6	0.8	1.1	1.4	1.8	2.0	2.0	1.8	1.5	1.1	0.8	0.6	0.5	0.7	1.0	1.4	1.8	28	28								
29	1	2.1	2.2	2.0	1.7	1.3	0.9	0.6	0.5	0.6	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.1	1.8	1.4	0.9	0.5	0.3	0.3	0.6	1.0	1.5	29	29								
30	1	1.9	2.2	2.2	2.0	1.7	1.2	0.8	0.5	0.5	0.7	1.1	1.5	2.0	2.3	2.3	2.1	1.7	1.1	0.6	0.3	0.1	0.2	0.6	1.1	30	30								
31	1	1.6	2.0	2.3	2.2	2.0	1.5	1.1	0.7	0.5	0.6	0.9	1.3	1.8	2.2	2.4	2.3	2.0	1.5	0.9	0.4	0.0	0.0	0.2	0.6	31	31								

4. Dobo

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Dobo diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,6 m.

05° 45' 22.90" S/S - 134° 14' 18.85" T/E		MARET/MARCH 2025																								Waktu/Time : G.M.T. + 09.00	
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1	2,1	2,3	2,4	2,2	1,9	1,4	1,0	0,6	0,5	0,5	0,9	1,3	1,8	2,2	2,4	2,4	2,1	1,7	1,3	0,9	0,7	0,7	0,9	1,3	1	1
2	2	1,8	2,2	2,4	2,4	2,2	1,8	1,3	0,8	0,5	0,5	0,7	1,1	1,6	2,1	2,4	2,5	2,4	2,0	1,5	1,0	0,7	0,5	0,6	0,9	2	2
3	3	1,4	1,9	2,2	2,4	2,3	2,1	1,6	1,1	0,8	0,6	0,6	0,9	1,4	1,9	2,3	2,6	2,6	2,3	1,8	1,3	0,8	0,5	0,4	0,6	3	3
4	4	1,0	1,4	1,9	2,2	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,8	0,7	0,8	1,2	1,7	2,1	2,5	2,6	2,5	2,1	1,6	1,1	0,7	0,4	0,4	4	4
5	5	0,6	1,0	1,5	1,9	2,2	2,2	2,1	1,7	1,4	1,0	0,9	0,9	1,1	1,5	1,9	2,3	2,5	2,6	2,4	2,0	1,5	1,0	0,6	0,4	5	5
6	6	0,4	0,7	1,1	1,5	1,8	2,0	2,1	1,9	1,6	1,3	1,1	1,0	1,1	1,3	1,7	2,1	2,4	2,5	2,5	2,2	1,8	1,3	0,9	0,6	6	6
7	7	0,5	0,5	0,8	1,1	1,4	1,7	1,9	1,9	1,8	1,6	1,4	1,2	1,2	1,3	1,5	1,8	2,1	2,3	2,4	2,3	2,1	1,7	1,3	0,9	7	7
8	8	0,7	0,6	0,6	0,8	1,1	1,3	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	1,5	1,4	1,4	1,5	1,6	1,9	2,1	2,2	2,2	2,2	2,0	1,7	1,3	8	8
9	9	1,0	0,8	0,7	0,7	0,8	1,0	1,2	1,5	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	1,6	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2,1	2,1	2,1	1,9	1,7	9	9
10	10	1,4	1,1	0,9	0,7	0,7	0,9	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9	1,8	1,8	1,7	1,6	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	2,0	2,0	2,0	10	10
11	11	1,8	1,5	1,2	0,9	0,7	0,6	0,7	0,8	1,1	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,8	1,7	1,5	1,4	1,4	1,5	1,6	1,8	2,0	2,1	11	11
12	12	2,0	1,9	1,6	1,2	0,9	0,7	0,6	0,6	0,8	1,2	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,4	1,2	1,2	1,3	1,6	1,8	2,0	12	12
13	13	2,2	2,1	1,9	1,6	1,2	0,9	0,6	0,6	0,7	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,2	2,0	1,7	1,4	1,2	1,0	1,1	1,3	1,6	1,9	13	13
14	14	2,1	2,2	2,2	1,9	1,6	1,2	0,8	0,6	0,6	0,8	1,1	1,5	1,9	2,2	2,3	2,1	1,9	1,5	1,2	0,9	0,9	1,0	1,2	1,6	14	14
15	15	2,0	2,2	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,8	0,6	0,7	1,0	1,4	1,8	2,1	2,3	2,3	2,0	1,7	1,3	0,9	0,7	0,7	1,0	1,3	15	15
16	16	1,7	2,1	2,3	2,3	2,1	1,7	1,3	1,0	0,8	0,7	0,9	1,3	1,7	2,1	2,3	2,3	2,2	1,8	1,4	1,0	0,7	0,6	0,7	1,0	16	16
17	17	1,4	1,8	2,1	2,2	2,2	1,9	1,6	1,2	0,9	0,8	0,9	1,2	1,6	2,0	2,3	2,4	2,3	2,0	1,6	1,1	0,7	0,5	0,6	0,8	17	17
18	18	1,1	1,5	1,9	2,1	2,2	2,0	1,7	1,4	1,1	1,0	1,0	1,2	1,5	1,9	2,2	2,4	2,4	2,1	1,8	1,3	0,9	0,6	0,5	0,6	18	18
19	19	0,9	1,3	1,6	1,9	2,1	2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	1,1	1,2	1,5	1,8	2,2	2,4	2,4	2,3	1,9	1,5	1,1	0,7	0,5	0,5	19	19
20	20	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	1,9	1,8	1,7	1,4	1,2	1,2	1,2	1,4	1,7	2,1	2,3	2,4	2,3	2,1	1,7	1,3	0,9	0,7	0,5	20	20
21	21	0,6	0,8	1,1	1,4	1,7	1,8	1,8	1,7	1,5	1,4	1,3	1,3	1,4	1,7	1,9	2,2	2,3	2,4	2,2	1,9	1,6	1,2	0,9	0,7	21	21
22	22	0,6	0,7	0,9	1,2	1,4	1,6	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4	1,4	1,4	1,6	1,8	2,0	2,2	2,3	2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	0,9	22	22
23	23	0,8	0,7	0,8	1,0	1,2	1,4	1,5	1,6	1,6	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,7	1,8	2,0	2,1	2,2	2,1	2,0	1,7	1,5	1,2	23	23
24	24	1,0	0,9	0,8	0,9	1,0	1,2	1,3	1,5	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,7	1,9	2,0	2,0	2,0	1,9	1,7	1,5	1,2	1,5	24	24
25	25	1,3	1,1	0,9	0,9	0,9	1,0	1,1	1,3	1,5	1,6	1,7	1,7	1,7	1,6	1,6	1,5	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	1,9	1,8	25	25
26	26	1,6	1,4	1,2	1,0	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,5	1,4	1,3	1,3	1,5	1,7	1,8	2,0	2,0	26	26
27	27	2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,8	0,8	0,9	1,1	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	1,1	1,3	1,6	1,9	2,1	27	27
28	28	2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	0,9	0,7	0,7	0,9	1,3	1,6	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,4	1,1	0,8	0,8	0,9	1,2	1,6	1,9	28	28
29	29	2,2	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,8	0,7	0,8	1,1	1,5	1,9	2,2	2,4	2,3	2,1	1,6	1,2	0,8	0,6	0,6	0,8	1,2	1,7	29	29
30	30	2,1	2,3	2,4	2,2	1,8	1,4	1,0	0,7	0,7	0,9	1,3	1,7	2,2	2,5	2,5	2,3	1,9	1,4	0,9	0,5	0,4	0,5	0,8	1,3	30	30
31	31	1,8	2,2	2,4	2,4	2,1	1,7	1,3	0,9	0,7	0,8	1,1	1,5	2,0	2,4	2,6	2,5	2,2	1,7	1,2	0,6	0,3	0,2	0,4	0,8	31	31

Tabel Prakiraan pasang surut Dobo bulan Maret 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

5. Saumlaki

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,7 m.

07° 58' 48" S/S - 131° 17' 25" T/E		MARET/MARCH 2025																								Waktu/Time : G.M.T. + 09.00	
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1	2,2	2,5	2,6	2,5	2,1	1,6	1,2	0,8	0,6	0,6	0,9	1,4	1,8	2,2	2,4	2,4	2,2	1,8	1,3	0,9	0,7	0,7	1,0	1,4	1	1
2	2	1,9	2,3	2,6	2,6	2,4	2,0	1,5	1,0	0,7	0,6	0,8	1,2	1,6	2,1	2,5	2,6	2,4	2,1	1,6	1,1	0,7	0,5	0,6	1,0	2	2
3	3	1,5	2,0	2,4	2,6	2,6	2,3	1,8	1,3	0,9	0,7	0,7	1,0	1,4	1,9	2,4	2,6	2,6	2,4	1,9	1,4	0,9	0,5	0,4	0,6	3	3
4	4	1,0	1,5	2,0	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,2	0,9	0,8	0,9	1,3	1,7	2,2	2,5	2,7	2,6	2,2	1,7	1,2	0,7	0,5	0,4	4	4
5	5	0,7	1,1	1,6	2,0	2,3	2,4	2,3	1,9	1,5	1,2	1,0	1,0	1,2	1,5	2,0	2,4	2,6	2,7	2,5	2,1	1,6	1,0	0,7	0,5	5	5
6	6	0,5	0,8	1,1	1,6	1,9	2,2	2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	1,1	1,2	1,4	1,8	2,1	2,4	2,6	2,6	2,3	1,9	1,4	1,0	0,7	6	6
7	7	0,6	0,6	0,8	1,1	1,5	1,8	2,0	2,0	1,9	1,7	1,5	1,4	1,3	1,4	1,6	1,9	2,2	2,4	2,5	2,4	2,2	1,8	1,4	1,1	7	7
8	8	0,8	0,7	0,7	0,9	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,6	1,7	1,9	2,1	2,3	2,4	2,3	2,1	1,8	1,5	8	8
9	9	1,2	0,9	0,8	0,8	0,8	1,0	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,8	1,7	1,7	1,6	1,7	1,7	1,8	2,0	2,1	2,2	2,2	2,1	1,9	9	9
10	10	1,6	1,3	1,1	0,9	0,8	0,8	0,9	1,2	1,4	1,7	1,8	1,9	1,9	1,9	1,8	1,7	1,6	1,6	1,7	1,8	2,0	2,2	2,2	2,2	10	10
11	11	2,0	1,7	1,4	1,1	0,9	0,7	0,7	0,9	1,1	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,9	1,8	1,6	1,5	1,4	1,5	1,7	2,0	2,2	2,3	11	11
12	12	2,2	2,1	1,8	1,5	1,1	0,8	0,7	0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	2,1	2,1	2,1	1,9	1,7	1,4	1,3	1,3	1,4	1,6	2,0	2,2	12	12
13	13	2,4	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,8	0,6	0,7	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	1,1	1,1	1,3	1,7	2,0	13	13
14	14	2,3	2,4	2,4	2,2	1,8	1,4	1,0	0,7	0,7	0,8	1,1	1,5	1,9	2,2	2,3	2,2	1,9	1,6	1,2	1,0	0,9	1,0	1,3	1,7	14	14
15	15	2,1	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,3	0,9	0,8	0,8	1,0	1,4	1,8	2,1	2,3	2,3	2,1	1,7	1,3	1,0	0,8	0,8	1,0	1,4	15	15
16	16	1,8	2,2	2,4	2,5	2,3	1,9	1,5	1,2	0,9	0,9	1,0	1,3	1,7	2,1	2,3	2,4	2,2	1,9	1,5	1,0	0,8	0,7	0,8	1,1	16	16
17	17	1,5	1,9	2,3	2,4	2,4	2,1	1,8	1,4	1,1	1,0	1,1	1,3	1,7	2,0	2,3	2,4	2,3	2,0	1,6	1,2	0,8	0,6	0,6	0,9	17	17
18	18	1,2	1,6	2,0	2,3	2,3	2,2	1,9	1,6	1,3	1,1	1,1	1,3	1,6	2,0	2,3	2,4	2,4	2,2	1,8	1,4	1,0	0,7	0,6	0,7	18	18
19	19	1,0	1,3	1,7	2,0	2,2	2,2	2,0	1,7	1,4	1,2	1,2	1,3	1,6	1,9	2,2	2,4	2,5	2,3	2,0	1,6	1,2	0,8	0,6	0,6	19	19
20	20	0,8	1,1	1,5	1,8	2,0	2,0	2,0	1,8	1,5	1,4	1,3	1,4	1,6	1,9	2,1	2,4	2,5	2,4	2,2	1,8	1,4	1,0	0,8	0,7	20	20
21	21	0,7	0,9	1,2	1,5	1,7	1,9	1,9	1,8	1,6	1,4	1,4	1,5	1,8	2,0	2,3	2,4	2,4	2,3	2,1	1,7	1,3	1,0	0,8	21	21	
22	22	0,8	0,9	1,0	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,7	1,5	1,4	1,4	1,5	1,7	1,9	2,1	2,3	2,4	2,2	1,9	1,6	1,3	1,0	22	22	
23	23	0,9	0,9	1,0	1,1	1,3	1,4	1,6	1,7	1,7	1,6	1,5	1,5	1,6	1,8	1,9	2,1	2,2	2,3	2,2	2,1	1,9	1,6	1,4	23	23	
24	24	1,1	1,0	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6	1,7	1,7	1,6	1,6	1,6	1,7	1,7	1,8	1,9	2,1	2,1	2,2	2,1	1,9	1,7	24	24
25	25	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,0	1,2	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,7	1,7	1,6	1,6	1,6	1,7	1,9	2,0	2,1	2,1	2,0	25	25	
26	26	1,8	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	1,0	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,5	1,4	1,4	1,4	1,5	1,8	2,0	2,2	2,2	26	26
27	27	2,2	2,0	1,7	1,4	1,1	0,9	0,9	0,9	1,2	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	2,0	1,9	1,6	1,4	1,2	1,1	1,2	1,4	1,7	2,0	23	27
28	28	2,4	2,3	2,1	1,7	1,4	1,0	0,8	0,8	1,0	1,3	1,7	2,0	2,2	2,3	2,1	1,8	1,5	1,1	0,9	0,8	1,0	1,3	1,7	2,1	28	28
29	29	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,3	0,9	0,8	0,8	1,1	1,5	1,9	2,3	2,4	2,4	2,1	1,7	1,2	0,8	0,6	0,6	0,9	1,3	1,8	29	29
30	30	2,2	2,5	2,6	2,4	2,0	1,6	1,1	0,9	0,8	0,9	1,3	1,8	2,2	2,5	2,6	2,4	2,0	1,5	1,0	0,6	0,4	0,5	0,8	1,3	30	30
31	31	1,9	2,3	2,6	2,6	2,3	1,9	1,4	1,0	0,8	0,9	1,1	1,6	2,1	2,5	2,7	2,6	2,3	1,8	1,2	0,7	0,4	0,3	0,5	0,9	31	31

6. Namlea

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 1,8 m.

		03° 16' 09.43" S/S - 127° 05' 02.10" T/E																										
		MARET/MARCH 2025																										
		Waktu/Time : G.M.T. + 09.00																										
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T	
1	1	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.1	0.9	0.6	0.5	0.5 *	0.6	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.7 *	1.5	1.3	1.0	0.9	0.8 *	0.8	0.9	1.0	1	1	
2	1	1.2	1.4	1.6 *	1.5	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5 *	0.5	0.6	0.9	1.1	1.4	1.7	1.8 *	1.7	1.4	1.1	0.9	0.7	0.6 *	0.7	0.8	2	2	
3	1	1.0	1.3	1.5	1.6 *	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5 *	0.5	0.7	1.0	1.3	1.6	1.8	1.8 *	1.6	1.3	1.0	0.7	0.5	0.5 *	0.6	3	3	
4	1	0.8	1.1	1.4	1.6	1.7 *	1.6	1.3	1.0	0.7	0.6	0.5 *	0.6	0.8	1.1	1.5	1.7	1.8 *	1.8	1.5	1.2	0.8	0.6	0.4 *	0.4	4	4	
5	1	0.6	0.8	1.2	1.5	1.7	1.7 *	1.5	1.2	1.0	0.7	0.6 *	0.6	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	1.8 *	1.7	1.3	1.0	0.7	0.5	0.4 *	5	5	
6	1	0.4	0.6	0.9	1.2	1.5	1.6 *	1.6	1.4	1.2	0.9	0.8	0.7 *	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8 *	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.4	6	6	
7	1	0.4	0.5	0.7	1.0	1.3	1.5	1.6 *	1.5	1.3	1.1	1.0	0.9	0.8 *	0.9	1.1	1.3	1.6	1.7	1.7 *	1.6	1.3	1.0	0.8	0.6	7	7	
8	1	0.4	0.4	0.5	0.7	1.0	1.3	1.4	1.4 *	1.4	1.3	1.1	1.0	1.0	1.0 *	1.0	1.2	1.4	1.6	1.6 *	1.6	1.4	1.2	1.0	0.7	8	8	
9	1	0.6	0.5	0.5 *	0.6	0.8	1.0	1.0	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.2	1.2	1.1	1.1 *	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.3	1.1	0.9	9	9
10	1	0.8	0.6	0.6 *	0.6	0.7	0.8	1.0	1.1	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.2	1.2	1.2 *	1.2	1.3	1.4	1.4 *	1.4	1.3	1.2	1.1	1	10	10	
11	1	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6 *	0.7	0.8	1.0	1.1	1.2	1.2	1.3	1.4 *	1.4	1.3	1.2	1.2 *	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.2	1.2	1.2	11	11	
12	1	1.1	1.0	0.9	0.8	0.7	0.7 *	0.7	0.8	0.9	1.0	1.1	1.3	1.4	1.4 *	1.4	1.3	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	12	12	
13	1	1.2	1.2	1.1	1.0	0.8	0.7	0.7 *	0.7	0.8	0.9	1.0	1.2	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	1.0	1.1	1.2	13	13	
14	1	1.2	1.3	1.3	1.2	1.0	0.8	0.7	0.7 *	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.5 *	1.5	1.4	1.2	1.1	1.0	0.9	0.9	1.0	1.1	14	14	
15	1	1.2	1.3	1.4	1.3	1.2	1.0	0.8	0.7	0.7 *	0.7	0.8	1.0	1.2	1.4	1.5	1.6 *	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	15	15	
16	1	1.1	1.3	1.4	1.4 *	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7 *	0.8	0.9	1.1	1.4	1.5	1.6 *	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7 *	0.8	0.9	16	16	
17	1	1.0	1.2	1.4	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6 *	1.6	1.4	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6 *	0.7	17	17	
18	1	0.9	1.1	1.3	1.5	1.5 *	1.4	1.2	1.0	0.8	0.8 *	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6 *	1.6	1.5	1.2	0.9	0.7	0.6	0.6 *	0.6	18	18	
19	1	0.8	1.0	1.2	1.4	1.5 *	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8 *	0.9	1.0	1.2	1.5	1.6	1.7 *	1.5	1.3	1.0	0.7	0.6	0.5 *	0.5	19	19	
20	1	0.6	0.9	1.1	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.2	1.0	0.9	0.9 *	0.9	1.0	1.2	1.4	1.6	1.7 *	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4 *	20	20	
21	1	0.5	0.7	1.0	1.2	1.4	1.5 *	1.4	1.3	1.1	1.0	0.9 *	0.9	1.0	1.2	1.4	1.6	1.7 *	1.7	1.5	1.3	0.9	0.7	0.5	0.4 *	21	21	
22	1	0.5	0.6	0.8	1.1	1.3	1.4	1.5 *	1.3	1.2	1.0	0.9	0.9 *	1.0	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7 *	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5	22	22	
23	1	0.4	0.5	0.7	0.9	1.2	1.3	1.4 *	1.4	1.3	1.1	1.0	1.0 *	1.0	1.1	1.2	1.4	1.5	1.7 *	1.6	1.5	1.3	1.0	0.8	0.6	23	23	
24	1	0.5	0.5 *	0.6	0.7	1.0	1.2	1.3	1.4 *	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0 *	1.1	1.1	1.3	1.4	1.5	1.6 *	1.5	1.4	1.2	0.9	0.8	24	24	
25	1	0.6	0.6	0.6 *	0.6	0.8	1.0	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.2	1.2	1.1	1.1 *	1.1	1.2	1.2	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.3	1.1	1.0	25	25	
26	1	0.8	0.7	0.6	0.6 *	0.7	0.8	1.0	1.1	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.1 *	1.1	1.2	1.3	1.3	1.3 *	1.3	1.2	26	26	
27	1	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7 *	0.7	0.8	1.0	1.1	1.2	1.3	1.3 *	1.3	1.4 *	1.3	1.3	1.1	1.0	1.0 *	1.1	1.1	1.2	1.2	1.3	27	27	
28	1	1.3	1.2	1.0	0.9	0.7	0.7 *	0.7	0.8	0.9	1.1	1.2	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.2	1.1	0.9	0.9 *	0.9	1.0	1.1	1.2	1.3	28	28	
29	1	1.4	1.4 *	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7 *	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6 *	1.6	1.4	1.2	0.9	0.8	0.7 *	0.7	0.8	1.0	1.2	29	29	
30	1	1.4	1.5	1.5 *	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6 *	0.7	0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.7 *	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.6 *	0.6	0.8	1.0	30	30	
31	1	1.2	1.5	1.6 *	1.6	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6 *	0.7	0.8	1.1	1.3	1.6	1.7 *	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.4	0.4 *	0.5	0.7	31	31	

Tabel Prakiraan pasang surut Namlea bulan Maret 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

IV. KRITIK DAN SARAN

Kritik, saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sangat kami butuhkan dalam pengembangan buletin Meteorologi Maritim ini, oleh sebab itu kami sangat berharap adanya kritik saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sekalian melalui :

- Email : maritimambon@gmail.com
- Whatsapp : 0812-96265822
- Tlp : 0911-3834398

DAFTAR PUSTAKA

- BoM. 2015 : *ENSO Indices*, diakses dari <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>
- BoM. 2015 : *SOI*, diakses dari (<http://www.bom.gov.au/climate/current/soi2.shtml>)
- COMET : diakses dari <http://www.goes-r.gov/users/comet/tropical/>
- CPC NOAA. 2015 : *MJO 5 day running mean*, diakses dari <http://www.cpc.noaa.gov/products/>
- CPC NOAA. 2014 : *OLR Prediction of MJO*, diakses dari <http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml>
- ESRL NOAA. 2015 : *reanalysis data access* (<http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/histdata/>)
- BMKG. 2024. Indonesia Weather Information for Shipping INAWIS [PowerPoint Slides]. BMKG
- NOAA. 2023. *Tides and Water Level*. Diakses dari https://oceanservice.noaa.gov/education/tutorial_tides/tides07_cycles.html
- NOAA. 2013. *Currents and Marine Life*. Diakses dari https://oceanexplorer.noaa.gov/edu/learning/8_ocean_currents/activities/currents.html#activity
- PUSHIDROSAL. 2024. *Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia*. Jakarta : Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut.
- UCAR. 2015 : *El Nino - La Nina Condition*, diakses dari <https://www.ucar.edu/News/2011/enso.gif/>